

## Fenomena *Citizen Journalism* di Media Sosial pada Akun Instagram @Infocikarang-Karawang

Dhea Melsya Pebriani<sup>1</sup>, Weni A. Arindawati<sup>2</sup>, Nurkinan<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Singaperbangsa Karawang  
e-mai: melsyafebriani19@gmail.com<sup>1</sup>, weni.adityasning@fisip.unsika.ac.id<sup>2</sup>,  
nurkinan@fisip.unsika.ac.id<sup>3</sup>

### Abstrak

Salah satu fenomena yang muncul dari berkembangnya teknologi adalah keberadaan *citizen journalism*. *Citizen journalism* adalah sebuah sebutan untuk warga biasa yang berusaha untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Keberadaan *citizen journalism* ini sejalan dengan tingkat kebutuhan masyarakat akan sebuah informasi. Mulanya, masyarakat merupakan objek pasif media dalam menyampaikan informasi dimana masyarakat sebagai *audience* hanya dapat menerima informasi dari satu arah dan menjadikannya referensi sebagai acuan pengetahuan. Namun semenjak hadirnya *new media* masyarakat pasif ini mulai mengikuti alur dan memanfaatkan *new media* sebagai wadah dalam menyampaikan aspirasi dan ikut serta dalam produksi informasi kepada khalayak. Salah satu *citizen journalism* yang memanfaatkan media sosial instagram adalah akun @InfoCikarang-Karawang. Dari adanya fenomena diatas, maka penelitian ini berangkat dari rasa penasaran peneliti terhadap motif, makna dan pengalaman pemilik akun @InfoCikarang-Karawang sebagai seorang *citizen journalism*. Penelitian ini menggunakan teori *Participatory Media Culture* dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif. Sumber data pada penelitian ini didapat dari sumber data primer yaitu observasi dan wawancara serta sumber data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi. Hasil dari penelitian ini, terdapat dua motif dari pemilik akun instagram @InfoCikarang-Karawang menjadi seorang *citizen journalism* yaitu *participatory based on pleasure* dan *participatory based on appreciation*. Fenomena *citizen journalism* dimaknai sebagai pemberi informasi dan pemuasan diri bagi pemilik akun instagram @InfoCikarang-Karawang. Terdapat beragam pengalaman yang didapatkan oleh pemilik akun instagram @InfoCikarang-Karawang selama menjadi *citizen journalism* mulai dari kesulitan mencari informasi, penulisan dan pengolahan berita hingga ancaman dari pihak-pihak tertentu.

**Kata Kunci:** *Citizen Journalism, Instagram, Participatory Media Culture*

### Abstract

One phenomenon that arises from the development of technology is the existence of citizen journalism. Citizen journalism is a term for ordinary citizens who seek to convey information to the wider community. The existence of citizen journalism is in line with the level of public need for information. Initially, the community was a passive object of the media in conveying information where the community as an audience could only receive information from one direction and made it a reference as a reference for knowledge. However, since the presence of new media, this passive society has begun to follow the flow and utilize new media as a forum for conveying aspirations and participating in the production of information to the public. One of the citizen journalism that utilizes Instagram social media is the @InfoCikarang-Karawang account. From the existence of the above phenomena, this research departs from the researcher's curiosity about the motives, meaning and experiences of the @InfoCikarang-Karawang account owner as a citizen journalism. This research uses Participatory Media Culture theory with qualitative research methods and a descriptive approach. Sources of data in this study were obtained from primary data sources, namely observation and interviews as

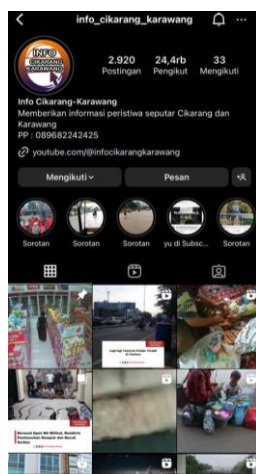
well as secondary data sources obtained from documentation. The results of this study, there are two motives for the Instagram account owner @InfoCikarang-Karawang to become a citizen journalism, namely participatory based on pleasure and participatory based on appreciation. The phenomenon of citizen journalism is interpreted as a provider of information and self-satisfaction for the owner of the Instagram account @InfoCikarang-Karawang. There are various experiences that the owner of the Instagram account @InfoCikarang-Karawang has had while working as citizen journalism, starting from the difficulties of finding information, writing and processing news to threats from certain parties.

**Keywords:** *Citizen Journalism, Instagram, Participatory Media Culture*

## PENDAHULUAN

Keberadaan *citizen journalism* di media sosial semakin mudah ditemukan. Banyak warga yang melaporkan suatu kejadian atau peristiwa yang penting kepada masyarakat luas melalui tulisan, foto ataupun video yang diunggah di media sosial, bahkan tak jarang berita yang disampaikan oleh *citizen journalism* tersebut digunakan oleh jurnalis profesional sebagai acuannya dalam membuat suatu berita (Nugraha, 2012). *Citizen journalism*, merupakan sebutan bagi warga biasa yang melakukan kegiatan jurnalistik seperti mencari dan melaporkan berita. Menurut Kolodzy (2007), *citizen journalism* atau jurnalisme warga adalah warga negara yang aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, penganalisisan, dan pendistribusian berita atau informasi. Pada fenomena *citizen journalism* ini, warga yang melaporkan tidak sama sekali memiliki pengetahuan atau pengalaman di bidang jurnalistik. Seiring berkembangnya zaman, *citizen journalism* semakin menemukan ritme nya dalam menyampaikan berita kepada masyarakat. Mulai dari gaya pengemasan berita, media yang digunakan, hingga karakteristik konten yang akan diunggah. *Citizen journalism* dianggap lebih menarik karena gaya penyajian informasi yang dilakukan dinilai lebih santai dan tidak monoton, materi-materi yang disampaikan luas serta penggunaan media sosial sebagai platform dalam mengunggah berita menjadikan *citizen journalism* lebih dikenal dan dekat dengan masyarakat.kegiatan *citizen journalism* ini sering disebut dengan jurnalisme online, dimana jurnalisme online menurut Pavlik J adalah jurnalisme kontekstual (*contextualized journalism*) yang mana jurnalisme online ini mengintegrasikan tiga fitur komunikasi yaitu kemampuan-kemampuan multimedia berdasarkan platform digital, kualitas-kualitas interaktif komunikasi-komunikasi online, dan fitur-fitur yang ditatanya. (Septiawan, 2005:137)

Masyarakat memanfaatkan hasil dari teknologi dengan sebaik mungkin terlihat dari bagaimana antusiasme masyarakat dalam penggunaan aplikasi-aplikasi tersebut. Rupanya hal ini dimanfaatkan juga oleh *citizen journalism* yang menjadikan platform media sosial sebagai sarana dalam menyajikan berita versi dirinya. Salah satu *citizen journalism* yang memanfaatkan media sosial instagram adalah akun @InfoCikarang-Karawang.



**Gambar 1.** Akun Instagram @InfoCikarang-Karawang

Akun instagram @InfoCikarang-Karawang merupakan akun instagram pribadi milik seorang *citizen journalism* bernama Ramlan. *Citizen journalism* yang merupakan seorang Mahasiswa Universitas Singaperbangsa Karawang Jurusan Hukum angkatan 2016 ini mencoba untuk memberikan informasi kepada khalayak mengenai informasi terkini, kuliner, wisata dan kebudayaan melalui akun tersebut. Keputusan menjadi seorang *citizen journalism* ini karena adanya kepuasan tersendiri saat berbagi informasi kepada masyarakat. Penyebaran informasi yang dilakukan tidak hanya melalui instagram, Ramlan sebagai pemilik akun instagram @InfoCikarang-Karawang juga menyebarkan informasi melalui youtube dengan nama info Cikarang Karawang yang telah memiliki 59 subscriber dan telah memposting 57 video, facebook dengan nama Info Cikarang Karawang dengan pengikut sebanyak 41.000 dan tiktok yang diberi nama akun @info\_cikarang\_karawang dengan 3033 pengikut. Postingan yang ada pada akun Instagram, Youtube, Facebook maupun Tiktok merupakan satu postingan yang sama hanya saja disebarakan melalui beberapa platform media sosial yang berbeda dengan tujuan lingkup penyebaran informasinya lebih luas dan merata.

Dari adanya fenomena diatas, maka penelitian ini berangkat dari rasa penasarannya peneliti terhadap motif, makna dan pengalaman pemilik akun @InfoCikarang-Karawang sebagai seorang *citizen journalism*. Penelitian ini dilakukan pada akun instagram @InfoCikarang-Karawang karena berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, akun tersebut memenuhi prinsip-prinsip menjadi seorang *citizen journalism*. Yaitu diantaranya akurasi, kecermatan, transparansi (keterbukaan dalam peliputan berita), kejujuran dan independensi. Dari latar belakang yang telah disampaikan diatas, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah : “Bagaimana fenomena *citizen journalism* di media sosial pada akun instagram @InfoCikarang-Karawang?”

## METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif. Desain penelitian adalah peta atau alur bagi para peneliti dalam melaksanakan penelitiannya sehingga hasil dari penelitian tersebut dapat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Sarwono 2006). Deskriptif merupakan suatu rumusan masalah yang menjadi panduan bagi peneliti dalam melakukan penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Kualitatif sendiri menurut Sugiyono (2019 :18) adalah metode penelitian yang dilandasi oleh filsafat post-positivisme yang digunakan untuk meneliti objek dalam keadaan riil, tidak disetting atau dalam keadaan eksperimen, serta dalam kondisi alamiah dimana peneliti adalah instrument kuncinya Walidi & Tabrani (2015:77) juga mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan deskripsi yang menyeluruh dan kompleks lalu disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terperinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.. Jenis penelitian yang digunakan yaitu fenomenologi, dimana pendekatan fenomenologi ialah bidang yang meneliti fenomena tentang segala yang terlihat dari pengalaman kita, tentang cara merasakan sesuatu juga makna yang kita punya berdasarkan pengalaman kita (Kuswarno, 2009).

Sumber data pada penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Peneliti menentukan informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013), teknik *purposive sampling* merupakan teknik dimana peneliti menggunakan beberapa kriteria sesuai yang diperlukan, yang nantinya hasil yang didapatkan akan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti membatasi kriteria informan pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Seorang *citizen journalism*
2. Memiliki akun instagram
3. Mengunggah konten berupa informasi yang berbentuk berita

4. Mengunggah konten di instagram setidaknya 5 kali dalam seminggu

Dalam memperoleh data-data dalam penelitian, waktu yang dibutuhkan peneliti yaitu selama 4 bulan terhitung dari bulan april hingga juli 2023.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Motif akun instagram @InfoCikarang-Karawang menjadi seorang *citizen journalism*

Menjadi seorang *citizen journalism* bukanlah suatu hal yang sulit untuk diwujudkan saat ini, dengan kemudahan mengakses internet, ramainya penggunaan media sosial dan tingkat partisipasi masyarakat dalam ikutserta menjadi produsen suatu berita yang meningkat membuat setiap orang memiliki kesempatan menjadi seorang *citizen journalism*. Meskipun demikian, setiap orang memiliki motif dan tujuannya sendiri saat memilih menjadi seorang *citizen journalism*. Hal ini sejalan dengan pernyataan Jenkins (2009:8), yang mengatakan bahwa terdapat tiga tipe partisipasi yang berkembang berdasarkan pemaknaan. Yaitu *participation based on appreciation* (partisipasi berdasarkan apresiasi), *participation based on existence* (partisipasi berdasarkan eksistensi) dan *participation based on pleasure* (partisipasi berdasarkan kesenangan).

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, informan sangat menyukai dunia jurnalistik dan menjadikan kegiatan sebagai seorang *citizen journalism* ini sebagai hobi dan rutinitas. Selain itu informan mencoba untuk berpartisipasi secara aktif dalam memberikan informasi kepada masyarakat, hal tersebut ia lakukan dengan berkomitmen untuk terus konsisten dan secara berkala memposting konten di akun instagram @InfoCikarang-Karawang. Ini bertujuan agar masyarakat dapat mengikuti, menyukai dan mempercayai informasi yang disebar oleh akun instagram @InfoCikarang-Karawang. Jadi dapat disimpulkan bahwa motif informan menjadi seorang *citizen journalism* ada dua, yaitu motif *participatory based on pleasure* dan motif *participatory based on appreciation*.

**Tabel 1. Tipikasi Motif Sebab Menjadi Seorang Citizen Journalism**

Nama Informan	Motif Sebab	Tipikasi Motif
Ramlan	"Jadi karena memang gimana ya kalo dibilang hobi si bisa dikatakan hobi karena kalo dibilang alesan karena kebablasan atau gimana atau karena udah nanggung kecebur ya engga si, bisa dibilang juga emang udah jadi hobi dan sebagai rutinitas"	<i>participation based on pleasure</i> (partisipasi berdasarkan kesenangan)

Sumber : Hasil Penelitian dari Wawancara Mendalam

**Tabel 2. Tipikasi Motif Tujuan Menjadi Seorang Citizen Journalism**

Nama Informan	Motif Tujuan	Tipikasi Motif
Ramlan	"...setidaknya satu hari harus <i>upload</i> karena resikonya kalo akun infromasi tuh kalo sehari dua hari gapernah <i>upload</i> otomatis <i>followers</i> itu akan <i>unfollow</i> karena memang gapenah <i>upload</i> , dikira oh udah gak aktif nih makannya setiap hari paling minimal aja satu atau dua apa aja mau yang peristiwa ,	<i>participation based on appreciation</i> (partisipasi berdasarkan apresiasi).

---

hiburan atau wisata pokoknya  
harus ada”

---

Sumber : Hasil Penelitian dari Wawancara Mendalam

### **Motif *participation based on pleasure* (partisipasi berdasarkan kesenangan)**

Motif berdasarkan kesenangan ini pada dasarnya hanya dilakukan atas dasar kegemaran dan kesenangan serta keinginan untuk dapat berkomunikasi dan menjalin hubungan pertemanan dengan orang lain. Partisipasi dimaknai sebagai proses yang dilakukan secara terus menerus karena hal tersebut merupakan kegiatan yang menjadi hobi atau kegemarannya.. seperti yang diungkapkan informan saat proses wawancara :

“Jadi karena memang gimana ya kalo dibilang hobi si bisa dikatakan hobi karena kalo dibilang alesan karena kebablasan atau gimana atau karena udah nanggung kecebur ya engga si, bisa dibilang juga emang udah jadi hobi dan sebagai rutinitas” (R,*citizen journalism*,16 Juni 2023)

Selain ungkapan diatas, peneliti juga dapat menyimpulkan bahwa kegiatan menjadi *citizen journalism* ini memang didasari oleh hobi atau kegemaran dan secara perlahan menjadi rutinitas yang dilakukan sehari-hari berdasarkan pernyataan informan berikut :

“... mangkannya ketika dia bisa membuktikan dan ini benar faktanya ada, sumbernya ada ya saya berani meskipun saya ada mitra dengan polres, minimal saya naikkan dulu kan kalo ada reaksi dari *netizen* itu kan urusan belakangan terkait nanti minta di *takedown* ya kalo dari pihak yang bersangkutan akan adakan evaluasi, Cuma kalo memang belum ada evaluasi ya terus sampe viral ya kan” (R,*citizen journalism*,16 Juni 2023)

Dari pernyataan diatas, informan secara jelas menyebutkan bahwa ia sama sekali tidak terpengaruh oleh faktor-faktor eksternal dalam menyampaikan berita. Informan akan memberikan transparansi informasi dan peristiwa yang terjadi dikalangan masyarakat sehingga memberikan kepuasan terhadap masyarakat dan dirinya sendiri.

### **Motif *participation based on appreciation* (partisipasi berdasarkan apresiasi)**

Motif ini mendefinisikan bahwa informan mencoba untuk menjadi konsumen dan produsen suatu informasi atau berita dengan tujuan untuk memperoleh apresiasi dan pengakuan dari khalayak atas kontribusi dan sumbangan pengetahuan yang ia berikan. Partisipasi dimaknai sebagai upaya yang dilakukan secara konsisten dan berkala guna mencari apresiasi dan merujuk pada kepuasan diri saat menerima pengakuan tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan informan :

“...setidaknya satu hari harus *upload* karena resikonya kalo akun infomasi tuh kalo sehari dua hari gapernah *upload* otomatis *followers* itu akan *unfollow* karena memang gapernah *upload*, dikira oh udah gak aktif nih makannya setiap hari paling minimal aja satu atau dua apa aja mau yang peristiwa , hiburan atau wisata pokoknya harus ada” (R,*citizen journalism*,16 Juni 2023)

Pernyataan informan diatas pada dasarnya mengungkapkan bahwa keberadaan dirinya sebagai *citizen journalism* yang diwakilkan lewat akun @InfoCikarang-Karawang ini harus terus dikenal dan dibutuhkan oleh masyarakat. ia ingin masyarakat mengikuti akun tersebut dan menjadi aktif dalam merespon berbagai konten yang diposting oleh akun @InfoCikarang-Karawang. Rupanya usaha tersebut tidak sia-sia, hingga saat ini akun Instagram @InfoCikarang-Karawang terus mengalami kenaikan jumlah *followers* yang terhitung stabil setiap harinya, seperti yang dikatakan informan :

“Kalo tiap bulan mah pasti naik, kemarin kan saya lihat masih 24,3 sekarang udah 24,4 jadi setiap hari tuh paling sedikit itu lima atau sepuluh tuh ada aja *followers* baru setiap harinya, hampir lima atau sepuluh kalo emang lagi bagus videonya sampe tiga puluhan itu ga keitung lah kalo lagi bagus videonya mah” (R,*citizen journalism*,16 Juni 2023)

Dari ungkapan diatas terlihat jelas bahwa motif informan menjadi seorang *citizen journalism* selain sebagai hobi dan kegemaran juga untuk mendapatkan apresiasi dan tempat dimasyarakat sebagai produsen berita yang dapat disukai dan dipercayai informasinya oleh masyarakat.



### Makna *citizen journalism* bagi akun instagram @InfoCikarang-Karawang

Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti bersama informan melalui sesi wawancara, informan juga menyetujui pernyataan diatas dengan mengatakan bahwa *citizen journalism* dan jurnalis professional memiliki kesamaan dalam mencari, mengolah dan menyampaikan berita kepada khalayak, sehingga kegiatan *citizen journalism* ini dapat dikatakan sebagai kegiatan jurnalistik. Menurut informan, terdapat dua makna *citizen journalism* bagi dirinya, yaitu sebagai pemberi berita dan pemuasan diri.

**Tabel 3. Tipikasi Makna Citizen Journalism bagi akun Instagram @InfoCikarang-Karawang**

Nama Informan	Makna	Tipikasi Makna
Ramlan	<p>“Ya jelas berpengaruh si, karena kan keterbukaan informasi sekarang di era modernisasi kan hampir semua orang itu menggunakan sosial media, coba bayangin kalo gaada <i>citizen journalism</i> agak-agak sulit juga masyarakat mencari informasi..”</p> <p>Kalau untuk penyampaian informasi nya si sudah termasuk karena kan dalam informasi yang disampaikan 5W 1H nya tuh kita cari dulu kebenarannya kan ga bisa sembarangan kita <i>publish</i> karena takutnya <i>hoax</i>, mangkannya kita cari dulu 5W 1H mirip-mirip sama jurnalis. Cuma yang membedakan kita adalah kita karena keinginan sendiri inisiatif sendiri sedangkan kalau jurnalis itu berbadan hukum, tuntutan pekerjaan. Kalau kita memang ada kepuasan tersendiri ketika kita memberikan informasi kepada masyarakat, mengalir aja gitu</p>	<p>Pemberi Informasi</p> <p>Pemuasan Diri</p>

Sumber : Hasil Penelitian dari Wawancara Mendalam

### Makna *citizen journalism* sebagai pemberi informasi

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti bersama informan, peneliti dapat mengetahui makna *citizen journalism* bagi informan salah satunya sebagai pemberi informasi. Informan memaknai *citizen journalism* ini sebagai pemenuh kebutuhan masyarakat akan informasi seputar peristiwa terkini dikalangan masyarakat. Informan mengatakan bahwa :

“Ya jelas berpengaruh si, karena kan keterbukaan informasi sekarang di era modernisasi kan hampir semua orang itu menggunakan sosial media, coba bayangin kalo gaada *citizen journalism* agak-agak sulit juga masyarakat mencari informasi..” (R, *citizen journalism*, 16 Juni 2023)

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa informan menganggap keberadaan *citizen journalism* ini perlu diperhatikan dan diperhitungkan. Mengingat banyak sekali informasi yang masyarakat terima dari *citizen journalism* yang secara tidak langsung memenuhi kebutuhan masyarakat akan pembaharuan informasi. Informan juga mengatakan bahwa informasi yang diberikan *citizen journalism* sebagai pemberi informasi tidak perlu diragukan, karena sumber informasi yang didapatkannya dapat dipertanggungjawabkan, berikut pernyataan informan :

“Selain dari Polsek dan Polres, saya ambil secara langsung. Kadang kalo memang mendukung untuk direkam ya direkam, kalo engga ambil gambar...” (R, *citizen journalism*, 16 Juni 2023)

Dengan adanya pernyataan tersebut peneliti dapat memahami bahwa informan memaknai dirinya sebagai pemberi informasi yang memiliki kredibilitas dan perlu diperhitungkan keberadaannya.

### **Makna *citizen journalism* sebagai pemuasan diri**

Setiap orang memiliki standar akan kepuasan dirinya masing-masing, tidak terkecuali informan sebagai seorang *citizen journalism*. Pada sesi wawancara mendalam yang telah dilakukan, informan mengatakan bahwa dengan membagikan informasi kepada masyarakat dalam bentuk berita memberikan kepuasan tersendiri bagi dirinya, seperti pernyataan informan :

“Kalau untuk penyampaian informasi nya si sudah termasuk karena kan dalam informasi yang disampaikan 5W 1H nya tuh kita cari dulu kebenarannya kan ga bisa sembarangan kita *publish* karena takutnya *hoax*, mangkannya kita cari dulu 5W 1H mirip-mirip sama jurnalis. Cuma yang membedakan kita adalah kita karena keinginan sendiri inisiatif sendiri sedangkan kalau jurnalis itu berbadan hukum, tuntutan pekerjaan. Kalau kita memang ada kepuasan tersendiri ketika kita memberikan informasi kepada masyarakat, mengalir aja gitu” (R, *citizen journalism*, 16 Juni 2023)

Dari ungkapan diatas bisa dikatakan bahwa dengan mencari informasi, mengolah data dan membagikan berita kepada khalayak merupakan suatu aktifitas yang didasari oleh keinginan dan inisiatif dari dalam dirinya sendiri dan merupakan kegigatan yang memberikan kepuasan tersendiri bagi informan.

### **Pengalaman @InfoCikarang-Karawang Menjadi Seorang *Citizen Journalism***

Dari hasil observasi dan wawancara mendalam yang telah dilakukan oleh peneliti bersama informan, peneliti mendapatkan data bahwa informan telah menjadi *citizen journalism* aktif selama lima sampai enam tahun dihitung dari tahun 2018 hingga 2023. Dalam kurun waktu yang terbilang lama itu, tidak menutup kemungkinan informan memiliki banyak pengalaman baik itu positif maupun negatif selama menjadi *citizen journalism*. Pengalaman-pengalaman tersebut tentunya menjadi salah satu faktor pendukung bagi informan hingga sampai ditahap ini. Informan yang mengelola akun Instagram @InfoCikarang-Karawang dari awal hingga saat ini mulanya sering kali dipandang sebelah mata oleh lembaga maupun masyarakat sekitar. Pada awalnya untuk proses pencarian informasi seperti pengambilan foto atau video, wawancara narasumber, ataupun penggalian informasi kepada pihak-pihak tertentu, informan sering kali mendapat kesulitan. Hal tersebut didasari oleh belum adanya kepercayaan pihak-pihak terkait kepada informan, pernyataan ini sejalan dengan ungkapan informan yaitu :

“... Jadi waktu itukan di pos tanjung pura itu ada penyekat kan, saya ngambil video terus tiba-tiba dibilang ‘mas-mas gaboleh di videoin mas’ jadi kaya ngerasa diusir banget kan akhirnya tetep saya videoin ...” (R, *citizen journalism*, 16 Juni 2023)

Selain itu, banyak sekali ancaman yang diberikan kepada informan baik itu secara verbal maupun non verbal. Ancaman-ancaman tersebut berasal dari pihak terkait yang merasa terganggu akan konten yang diunggah oleh informan pada akun instagram miliknya. Hal ini terjadi karena mengingat prinsip *citizen journalism* yang memiliki hak penuh akan pemilihan konten yang ingin ia unggah sehingga ia tidak terpengaruh oleh kepentingan apapun selama masih mengikuti kode etik jurnalistik, seperti yang dikatakan oleh informan :

“Kalo kayak gitu sering saya, jadi beberapa banyak kasus itu juga pertama kan ada yang namanya video yang sempet viral sebelum masuk lambe turah kan dikita dulu yang viral , di media-media lokal kaya kita dulu kan. Ternyata waktu itu tuh ada seorang suami jalan sama biduan, kepergok sama istrinya otomatis kan pelakor. Abis itu kita posting, *netizen* kan kalo ada kata pelakor kan woah komennya pedas-pedas hampir dua ratus lebih yang *like* yang komen hampir lima puluhan itu belum berhenti karena kan kita *collab* juga sama temen-temen. Nah disitu ada si suami mengetahui videonya viral langsung dm ke saya kan, dm ke saya ga saya respon. Saya tau ada yang dm, sengaja ga saya baca, dia nelpon biasa kana da nomor di bio , ‘mas tolong dong itu videonya di *takedown* itu ga bener ga kaya gitu saya suah selesaikan secara baik-baik secara kekeluargaan’ kita tahan dulu dong, karena kan reaksi *netizen* sengaja biar mancing *netizen* aktif-aktifnya dulu, abis itu tetep satu jam gak saya *takedown* nelpon lagi ‘mas tolong dong ini lagi diurusin dari polda kalo emang ga di

*takedown* sekarang mau saya lapori mas' yaudah ka kita bilang ke grup yang sosial media di cikarang, yaudah di *takedown*..." (R, *citizen journalism*, 16 Juni 2023)

Meskipun memiliki prinsip non-profit, ternyata tetap terjadi persaingan antara *citizen journalism*, persaingan yang dimaksud berupa keaktualan berita yang diunggah oleh masing-masing *citizen journalism*. Semakin cepat seorang *citizen journalism* mengunggah berita maka semakin ramai respon masyarakat terhadap informasi yang disebar oleh *citizen journalism* tersebut, hal ini sejalan dengan karakteristik berita sendiri yaitu mengutamakan keaktualan. Seperti yang dikatakan oleh informan:

"Itu hal yang lumrah, biasa, pastilah, karenakan ada orang yang ketika dia punya info meskipun kita satu grup itu dia gamau ngasih, padahal kan kita kalo satu grup kita juga kan ngasih sumbernya juga misalnya karawang info, kita tuliskan karawang info. Kadang ya itu, persaingannya gitu kan, pcepat-cepet. Cuma bukan persaingan juga si, mungkin ya kembali ke masing-masingnya si" (R, *citizen journalism*, 16 Juni 2023)

Dari beberapa pernyataan informan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa meskipun *citizen journalism* tidak terikat dengan kepentingan maupun lembaga pers manapun, *citizen journalism* tetap mengedepankan kode etik jurnalistik yang berlaku. Selain itu, karena kebebasan yang dimiliki oleh *citizen journalism* dan tidak adanya badan yang menaungi *citizen journalism* ini justru memberikan dampak yang kurang baik seperti adanya ancaman dari pihak-pihak tertentu.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan oleh peneliti pada bab sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Motif informan menjadi seorang *citizen journalism* itu ada dua, yaitu berdasarkan pada kesenangan dan berdasarkan pada apresiasi. Dimana informan merasa senang saat melakukan kegiatan sebagai seorang *citizen journalism* karena hal tersebut didasari oleh hobi dan kegemarannya dalam bidang jurnalistik. Selain itu, informan juga merasa ingin mendapatkan apresiasi dari masyarakat akan keterlibatannya dalam memberikan informasi-informasi terkini lewat konten yang diunggahnya di media sosial.
2. Makna *citizen journalism* bagi informan adalah sebagai pemberi informasi dan kepuasan diri. Informan memaknai dirinya sebagai pemberi informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat mengingat penyebaran informasi yang ia lakukan melalui media sosial sangat akrab di masyarakat. Ia juga memaknai kegiatan menjadi seorang *citizen journalism* ini sebagai bentuk kepuasan diri yang mana ia akan sangat merasa senang bisa berbagi informasi dan berinteraksi dengan masyarakat.
3. Pengalaman yang dirasakan oleh informan sebagai seorang *citizen journalism* tidak semudah yang orang lain bayangkan. Ia menerima perlakuan kurang baik dari berbagai pihak mulai dari tidak mendapatkan izin dalam meliput berita, kesulitan melengkapi data dan informasi, serta mendapatkan ancaman dari pihak-pihak terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Butsi, F.I. 2019. Memahami Pendekatan Positivis, Konstruktivis, Dan Kritis Dalam Metode Penelitian Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi Communique*. Vol. 2 No. 1. Hal 48-55
- Jenkins, et al. 2009. *Confronting The Challengess of Participatory Culture : Media Education for the 21st Century*, Massachusetts : MIT Press
- Jenkins, et al. 2016. *Participatory Culture in a Networked era: A Conversation on Youth, Learning, Commerce and Politics*. Cambridge : Polity Press [ebook online]
- Kuswarno, Engkus. 2009. *Metodologi Penelitian Fenomenologi: Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*. Bandung: WWidia Padjajaran
- Nugraha, Pepih. 2012. *Citizen Journalism Pandangan, Pemahaman Dan Pengalaman*. Jakarta : Kompas media Nusantara
- Saputra, D. 2007. *Makalah Workshop Pembuatan Blog dan Jurnalisme Online LPM Institut UIN*.



- Septiawan, S.K. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan R and D*. Bandung : Alfabeta
- Wahyudi, R.F. 2020. Citizen Journalism (Jurnalisme Warga) : Dari Fakta Berita Dan Profesionalitas. *Jurnal kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*. Vol 2 No 2 hal 84-97